

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bab ini merupakan bab terakhir dalam pembahasan skripsi ini, dimana penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang menyangkut dengan Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Raudhatul Akmal Batang Kuis.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu:

1. Bentuk-bentuk siswa yang mengalami kesulitan belajar pada proses pembelajaran di MTs Raudhatul Akmal Batang Kuis adalah sebagai berikut:
  - a. Terdapat siswa yang sering tidak mendengarkan penjelasan guru di dalam kelas.
  - b. Dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an terdapat siswa yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an dan tidak pandai menulis Al-Qur'an.
  - c. Terdapat siswa yang ribut dan asik mengobrol dengan teman nya sendiri di dalam kelas.
  - d. Tidak mendengarkan guru di saat guru sedang menjelaskan di depan kelas, siswa sering di ajak ribut oleh teman nya sehingga siswa tidak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas.
  - e. Terdapat siswa yang tidak menyukai pelajaran PAI sehingga siswa tersebut merasa bosan dan tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas.
2. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs Raudhatul Akmal Batang Kuis adalah sebagai berikut:
  - a. Faktor dalam diri siswa (internal), meliputi: perhatian siswa dalam belajar, konsentrasi belajar siswa, pemahaman siswa yang kurang, dan kurang motivasi.
  - b. Faktor luar lingkungan siswa (eksternal) meliputi: keluarga, teman dan lingkungan.

3. Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran di MTs Raudhatul Akmal Batang Kuis adalah sebagai berikut:
  - a. Dalam peningkatan motivasi belajar siswa guru memberikan *reinforcement* bagi siswa yang aktif dalam pembelajaran dan memberikan *punishment* bagi siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
  - b. Memberikan bimbingan dan pengayaan. Kegiatan bimbingan dan pengayaan diberikan kepada siswa yang cepat belajar, karena siswa yang demikian ini selalu dapat mengerjakan tugasnya dengan cepat dibanding dengan temannya yang lain.
  - c. Mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dimaksudkan untuk memaksimalkan belajar sehingga penyampaian materi dapat diserap dengan baik oleh siswa, dalam hal ini guru memberikan perhatian terhadap siswa berkesulitan belajar dengan memindahkan tempat duduk didepan agar dapat terpantau saat proses pembelajaran berlangsung.
  - d. Guru memaksimalkan media pembelajaran. Peran media sangat penting dalam pembelajaran, media merupakan alat yang digunakan guru untuk memberikan gambaran secara nyata pada siswa sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari keseluruhan pembahasan diatas dan papa hal-hal yang pernah diteliti di kelas VII MTs Raudhatul Akmal Batang Kuis maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran guru harus memilih pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai, yang dapat digunakan untuk menumbuhkan semangat belajar bagi siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan guna mencapai tujuan pendidikan

yang diharapkan. Pembelajaran ini hendaknya didukung dengan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia di ruang kelas.

3. Bagi siswa, sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa harus senantiasa mempersiapkan diri dengan baik, agar ketika pembelajaran dimulai semuanya sudah siap untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru.
4. Kepada Kepala Sekolah, agar memberikan bantuan terhadap setiap guru yang memiliki siswa berkesulitan belajar dengan memenuhi kebutuhan belajar siswa, baik fasilitas, media belajar termasuk lebih memperbanyak buku-buku perpustakaan baik buku pelajaran atau buku bacaan yang dapat menunjang belajar siswa.
5. Bagi orangtua, seharusnya orangtua lebih memperhatikan anak mulai dari kecil, sehingga dapat mengetahui karakteristik siswa dalam belajar dan memberikan upaya yang benar agar dapat membantu anak dalam mengatasi kesulitannya.